

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 1)

KD 3.5



NAMA : RINA LESTARI, S.Pd.

BIDANG STUDI : BAHASA INDONESIA

**SMP PGRI KARANGTENGAH
Jl. Didi Prawirakusumah Kp. Lapang
Desa Maleber Kec. Karangtengah Kab. Cianjur**

Sekolah : SMP PGRI Karangtengah
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Materi Pokok : Teks Eksposisi
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI. 1:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI. 2:** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI. 3:** Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI. 4:** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca.	3.5.1 Menyebutkan pengertian teks eksposisi yang dibaca. 3.5.2 Menentukan unsur-unsur teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta yang dibaca. 3.5.3 Menentukan pola pengembangan teks eksposisi yang dibaca.
4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca	4.5.1 Menelaah isi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks ekposisi (deduktif, induktif, dan campuran) yang dibaca. 4.5.2 Menginterpretasi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf

	<p>dalam teks eksposisi (deduktif, induktif dan campuran) yang dibaca.</p> <p>4.5.3 Menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran) yang dibaca.</p>
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Pengetahuan

1. Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan metode *Cooperative Script*, peserta didik dapat menyebutkan pengertian teks eksposisi dengan tepat.
2. Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan metode *Cooperative Script*, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur teks eksposisi dengan tepat.
3. Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan metode *Cooperative Script*, peserta didik dapat menentukan pola pengembangan teks eksposisi dengan sesuai.

Keterampilan

1. Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan metode *Two Stay Two Stray*, peserta didik dapat menelaah isi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran) dengan tepat.
2. Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan metode *Two Stay Two Stray*, peserta didik dapat menginterpretasi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf dalam teks eksposisi (deduktif, induktif dan campuran) dengan tepat.
3. Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan metode *Two Stay Two Stray*, peserta didik dapat Menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran) dengan tepat.

D. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Pada pembelajaran ini, nilai karakter yang akan ditanam, antara lain religius, nasionalisme, kemandirian, kerja sama, dan integritas.

E. Materi Pembelajaran

1. Pembelajaran Reguler

- a. Faktual : Pengertian teks eksposisi
- b. Konseptual : Unsur-unsur teks eksposisi
- c. Prosedural : Pola pengembangan teks eksposisi
- d. Metakognitif : Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi teks eksposisi berdasarkan unsur-unsur dan pola pengembangan teks eksposisi.

2. **Pembelajaran Pengayaan:** Membaca teks eksposisi yang bersumber dari surat kabar, majalah atau internet kemudian menentukan unsur-unsur dan pola pengembangan teks eksposisi.

3. **Pembelajaran Remedial:** Mendalami kembali materi yang sudah dipelajari sesuai dengan yang belum dipahami. Memberikan latihan untuk menentukan unsur-unsur dan pola pengembangan teks eksposisi.

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainifik berbasis *Technological, Pedagogical, Content, and Knowledge* (TPACK).
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : *Cooperative Script*

G. Media, Alat dan Sumber Ajar

1. Media : Lembar kerja peserta didik, salindia Teks Eksposisi
2. Alat : Laptop, infocus, papan tulis, spidol
3. Bahan : Kertas HVS

H. Sumber Belajar

1. Buku:
Mulyadi, dkk. 2017. *Buku Teks Pendamping Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Bandung: Yrama Widya
2. Jurnal: -
3. Website:
<http://quizizz.com/admin/quiz/5fa18765603aa0001b502dcf/latihan-soal-teks-eksposisi-kelas>
<http://www.ruangguru.com/blog/struktur-teks-eksposisi-beserta-contohnya>

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 JP)

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Pengembangan HOTS dan 4C	Alokasi Waktu
Pendahuluan Orientasi	1. Guru bersama peserta didik berdoa, saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. (religius-PPK)	Religius Nasionalisme	10 menit

	<p>2. Peserta didik menyanyikan lagu nasional yang berjudul “Garuda Pancasila”.</p> <p>3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p>		
Apersepsi	<p>4. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalaman peserta didik sebagai bekal pembelajaran berikutnya. (Communication-4C)</p> <p>5. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya. (berpikir kritis-4C) (Collaboration-4C,</p>	<p>Saintifik</p> <p>4C Kolaborasi</p>	
Motivasi	<p>Saintifik-Menanya)</p> <p>6. Peserta didik bersama guru saling memotivasi agar terus semangat dalam mengikuti pembelajaran selama</p>	Saintifik	
Pemberian Acuan	<p>pandemi.</p> <p>7. Peserta didik memerhatikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang disampaikan guru yaitu, peserta didik harus mampu mengidentifikasi informasi teks eksposisi.</p> <p>8. Peserta didik mengerjakan pretest</p>	<p>4C Komunikasi</p> <p>4C Berpikir kritis</p>	
Kegiatan Inti Orientasi peserta didik pada masalah	<p>1. Peserta didik mengamati penayangan teks eksposisi.</p> <p>2. Peserta didik dibagi kelompok yang terdiri dari dua orang.</p>	<p>Saintifik Literasi TPACK</p>	60 menit
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	<p>3. Peserta didik menerima LKPD yang harus didiskusikan bersama kelompok.</p> <p>4. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi informasi teks eksposisi terkait unsur-unsur dan pola</p>	<p>4C Berpikir kritis</p>	

<p>Membimbing penyelidikan individu atau kelompok</p>	<p>pengembangan teks eksposisi.</p> <p>5. Peserta didik mengumpulkan data/informasi yang ditemukan dari teks eksposisi.</p> <p>6. Peserta didik berperan aktif dan kolaboratif dengan sesama anggota kelompok dalam pengumpulan data/bahan selama proses</p>	<p>4C Berpikir kritis</p> <p>4C Kolaborasi</p>	
<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>penyelidikan.</p> <p>7. Secara berkelompok peserta didik dengan guru menemukan dan menyebutkan unsur-unsur (gagasan dan fakta) dan pola pengembangan teks eksposisi.</p> <p>8. Dengan arahan guru, salah satu peserta didik menjadi perwakilan kelompok yang mengkomunikasikan hasil</p>	<p>4C Kolaborasi</p> <p>4C Komunikasi</p>	
<p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>belajar.</p> <p>9. Peserta didik terlibat aktif dalam diskusi memberikan kesimpulan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.</p> <p>10. Peserta didik dibimbing guru mereviu dan merefleksi kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>11. Peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</p>	<p>4C Kolaborasi</p> <p>4C Komunikasi</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Peserta didik melakukan postest yang diberikan oleh guru.</p> <p>2. Peserta didik menerima informasi mengenai perbaikan dan/atau pengayaan yang akan dilakukan.</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p>	<p>4C Berpikir kritis</p> <p>4C Komunikasi</p> <p>Religius</p>	<p>10 menit</p>

	4. Pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama, dipimpin oleh salah satu peserta didik. (religius-PPK)		
--	---	--	--

J. Penilaian

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Teknik Bentuk Instrumen	Nontes Observasi Lembar Pengamatan	Teknik Bentuk Instrumen	Tes Tes tertulis Tes Objektif	Teknik Bentuk Instrumen	Tes Tes tertulis Penugasan

K. Remedial dan Pengayaan

Remedial
<ol style="list-style-type: none"> Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian: remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
Pengayaan
<ol style="list-style-type: none"> Pengayaan diberikan dalam membuat peta pikiran mengenai unsur-unsur teks eksposisi secara individu kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar. Pengayaan dapat ditagih atau tidak ditagih, sesuai kesempatan dengan peserta didik. Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas.

Diketahui,
Kepala SMP PGRI Karangtengah,

Cianjur, 6 Agustus 2021

Guru Bahasa Indonesia,

Rina Lestari, S.Pd.

Rina Lestari, S.Pd



BAHAN AJAR

BAHAN AJAR TEKS EKSPOSISI

1. Pendahuluan

A. Deskripsi Singkat

Pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 berdasarkan genre teks mengharuskan Kalian mempelajari berbagai jenis teks. Ada berbagai jenis teks, baik fiksi maupun nonfiksi. Jenis teks fiksi diantaranya adalah cerpen, drama, dan puisi. Sedangkan genre teks nonfiksi diantaranya adalah teks berita, teks eksposisi, teks eksplanasi, dan teks persuasif. Salah satu teks nonfiksi yang akan Kalian pelajari adalah teks eksposisi.

Teks eksposisi adalah teks atau tulisan yang berisi informasi dan pengetahuan. Dalam bahan ajar ini akan dibahas bagaimana cara Kalian mengidentifikasi teks eksposisi dan informasi apa saja yang dapat ditemukan dalam sebuah teks eksposisi.

B. Relevansi

Bahan ajar ini relevan untuk mendukung pembelajaran teks berbasis genre pada jenjang SMP kelas VIII materi teks eksposisi. Kompetensi dasar yang terkait dengan isi bahan ajar ini KD 3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca.

C. Petunjuk Belajar

Agar dapat membantu memahami materi ajar ini, ada beberapa petunjuk yang harus Kalian perhatikan:

1. Bacalah dengan cermat setiap materi yang ada dalam bahan ajar ini agar Kalian dapat memahami setiap konsep yang disajikan.
2. Berilah tanda-tanda tertentu dan catatan khusus bagian-bagian yang Kalian anggap penting.
3. Buatlah peta konsep setelah membaca bahan ajar ini.

2. Inti

A. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini Kalian diharapkan dapat mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar atau dibaca.

B. Subcapaian Pembelajaran

Setelah mempelajari ini, Kalian dapat:

1. Menyebutkan pengertian teks eksposisi dengan tepat.
2. Menentukan unsur-unsur teks eksposisi dengan tepat
3. Menentukan pola pengembangan teks eksposisi dengan tepat.

C. Uraian Materi

1. Teks Eksposisi

Teks Eksposisi adalah teks atau tulisan yang berisi informasi dan pengetahuan. Informasi yang didapat berdasarkan fakta atau kejadian yang benar-benar terjadi. Selain itu, di dalam teks eksposisi juga terdapat pendapat (argumen) dari penulisnya.

Teks eksposisi ada dua macam. Bisa dalam bentuk lisan, juga tulisan. Jika penyampaiannya diucapkan, berarti masuk ke bentuk lisan. Sementara itu, jika dalam bentuk teks, masuk ke bentuk tulisan, seperti pada artikel.

Teks eksposisi memuat penilaian, dorongan, atau ajakan-ajakan tertentu kepada khalayak. Bentuk teks eksposisi terutama di dalam media massa, dapat berupa esai, tajuk rencana (editorial), ataupun tanggapan kritis.

2. Unsur-unsur teks Eksposisi

Bagian-bagian teks eksposisi dibentuk oleh dua unsur utama, yaitu memiliki gagasan dan mengandung fakta.

- a. **Gagasan** bisa diartikan sebagai ide atau pendapat. Isinya berupa pernyataan yang mungkin berupa komentar, penilaian, saran, dorongan, dan bujukan.
- b. **Fakta** adalah (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi. Umumnya fakta berisi data-data berupa angka, baik waktu, tanggal, tempat peristiwa, maupun pernyataan yang dapat dibuktikan kebenarannya. Dalam teks eksposisi, fakta berfungsi untuk memperkuat gagasan sehingga diharapkan lebih meyakinkan khalayak.

Contoh:

Manajemen Pengelolaan Sampah

Sampah dipandang sebagai barang yang tidak berguna. Namun, sampah bisa dijadikan sebagai sumber pendapatan jika dikelola dengan baik. Dengan demikian, sampah dapat menjadi sumber daya yang bernilai ekonomi. Manajemen pengelolaan sampah telah dilakukan di berbagai tempat.

Warga Pasar Ciputat, Tangerang, bisa dijadikan contoh. Warga setempat telah berhasil mengolah sampah dengan peralatan yang disediakan pihak swasta melalui perjanjian dengan pihak daerah. Hal senada juga sudah dilakukan oleh warga Kaliabang, Kota Bekasi. Warga serta pengurus RW setempat melakukan pengolahan sampah lingkungan. Sampah dapur atau sampah rumah tangga diubah menjadi kompos dan pupuk cair. Sampah yang diolah adalah sampah basah langsung oleh warga. Langkah tersebut dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada warga sehingga warga memisahkan sampah basah dan kering. Hasil yang diperoleh bisa mencukupi kebutuhan warga dan lingkungan sekitar. Di samping itu, hasil kompos dijual di instansi pemerintah dan swasta di lingkungan setempat. Produk kompos dari sampah lingkungan bisa memberikan kegiatan yang positif dan pemasukan bagi warga.

Berdasarkan contoh-contoh tersebut, pengolahan sampah memang tidak lepas dari keterlibatan warga masyarakat dan peran pemerintah. Masyarakat perlu diajari cara memilah sampah. Peranan pemerintah diperlukan dalam sosialisasi dan pebudayaan. Peran pemerintah juga diperlukan untuk menjadi penghubung ke pihak swasta di dalam penyediaan teknologi pengelolaan sampah, biaya pengolahan sampah dapat ditekan. Peran swasta juga dapat dalam penyaluran dan pembelian produk-produk yang dihasilkan melalui pengolahan sampah.

(Kosasih, 2017:71)

Nah, di kalimat kedua dan ketiga pada paragraf pertama, penulis menyampaikan gagasan bahwa sampah bisa menjadi sumber pendapatan yang bernilai ekonomi jika dikelola dengan baik. Dalam hal ini, secara tidak langsung, penulis mengajak pembaca untuk menyikapi masalah sampah yang sedang dibahas tersebut.

Kemudian, penulis juga memberikan bukti-bukti pendukung berdasarkan fakta di paragraf kedua. Di sana dijelaskan bahwa warga Pasar Ciputat dan Kaliabang telah berhasil melakukan pengelolaan sampah lingkungan. Sampah dapur dan rumah tangga diubah menjadi kompos dan pupuk cair yang bisa dijual ke instansi pemerintah maupun swasta.

3. Pola Pengembangan Teks Eksposisi

Teks eksposisi memiliki empat pola pengembangan. Di antaranya, ada pola pengembangan umum-khusus, khusus-umum, ilustrasi dan perbandingan.

a. Umum-Khusus

Pola ini disebut dengan paragraf deduktif. Ide pokok atau gagasan utamanya berada di awal paragraf dan diperinci oleh beberapa kalimat penjelas. Contoh:

Meskipun bukan termasuk minuman kesehatan, **kopi memiliki efek yang baik untuk gigi**. Penelitian, terbaru dari negeri Cappuccino, Italia, menguatkan fakta itu. Carlo Pruzzo, dari Universitas Ancona menjelaskan senyawa yang terkandung di dalam kopi menghentikan bakteri yang menempel ke gigi sintesis. Senyawa tersebut juga efektif membasmi bakteri yang bisa langsung merusak gigi.

Pada teks di atas, penulis menyampaikan gagasan utama yang sifatnya lebih umum di awal paragraf, yaitu kopi memiliki efek baik untuk gigi. Lalu, gagasan utama tersebut terperinci dengan beberapa kalimat penjelas yang sifatnya lebih khusus. Untuk menjelaskan efek baik kopi untuk gigi, penulis memasukkan beberapa hasil penelitian yang terdapat di kalimat ketiga dan keempat.

b. Khusus-Umum

Kebalikan dari pola sebelumnya, pola ini bisa disebut dengan paragraf induktif. Alasannya karena di awal paragraf, penulis akan menyampaikan beberapa kalimat penjelas. Lalu, diakhiri dengan kalimat umum atau ide pokok yang dijadikan kesimpulan. Contoh:

Gerakan pencinta alam dengan dasar “sadar lingkungan sehat” telah mulai menggejala di kalangan remaja. Tidak sedikit perkumpulan pencinta lingkungan yang anggotanya terdiri atas pelajar, baik itu pelajar SMP, SMA,

maupun para remaja dari lingkungan pesantren. Keberanian untuk melakukan penelitian ilmiah semakin meluas, khususnya di tingkat SMA. **Fenomena semacam ini merupakan bukti bahwa remaja saat ini tidak selalu bernilai negatif.**

Di awal paragraf, penulis menjelaskan gerakan pencinta alam mulai banyak diminati di kalangan remaja. Selain itu, para remaja juga mulai berani untuk melakukan penelitian secara ilmiah. Kemudian, di akhir paragraf, penulis memberikan simpulan bahwa hal-hal tersebut merupakan bukti bahwa remaja saat ini tidak selalu melakukan kegiatan negatif. Nah, simpulan inilah yang menjadi ide pokok paragraf tersebut.

c. Ilustrasi

Pada pola pengembangan ilustrasi, penulis akan menyampaikan gagasan di awal paragraf. Kemudian, diperinci dengan beberapa ilustrasi yang dapat mendukung gagasan-gagasan tersebut. Ilustrasi ini berupa data penguat yang berasal dari pengalaman atau pengamatan penulis. Tujuannya, untuk membuktikan gagasan yang disampaikan. Contoh:

Olahraga merupakan rangkaian kegiatan yang menyehatkan badan. Palsanya, dengan berolahraga kita dapat terhindar dari penyakit. **Misalnya saja dengan berenang**, olahraga yang dilakukan di dalam air sangat berguna menyehatkan kesehatan paru-paru dalam bernafas. Selain itu, semua jenis olahraga dapat menyehatkan badan.

Nah, pada teks tersebut, penulis menyampaikan gagasan bahwa olahraga merupakan kegiatan yang dapat menyehatkan badan. Kemudian, penulis memberi ilustrasi berupa contoh olahraga renang yang dapat menyehatkan paru-paru dalam bernafas.

d. Perbandingan

Pada pola ini, penulis akan membandingkan gagasan yang disampaikan dengan benda, keadaan, atau hal-hal lain yang memiliki persamaan dan perbedaan. Tujuannya, untuk memperkuat gagasan penulis agar dapat meyakinkan pembaca. Contoh:

Susu kedelai sebagai sumber protein, tetapi kandungan protein pada susu kedelai jauh lebih kecil **dibandingkan** dengan susu sapi. Menurut sebuah sumber, kandungan protein pada susu kedelai adalah sebesar 6,73 gram, lebih kecil dibanding susu sapi yang proteinnya sebanyak 8,02 gram.

Sudah terlihat jelas pola perbandingannya. Di kalimat pertama, penulis membandingkan kandungan protein susu kedelai dengan susu sapi. Perbandingan ini dibuktikan dengan data dari salah satu sumber yang menyatakan bahwa kandungan susu kedelai jauh lebih kecil dari susu sapi.

2 Penutup

A. Rangkuman

Teks Eksposisi adalah teks atau tulisan yang berisi informasi dan pengetahuan. Informasi yang didapat berdasarkan fakta atau kejadian yang benar-benar terjadi. Selain itu, di dalam teks eksposisi juga terdapat pendapat (argumen) dari penulisnya.

Bagian-bagian teks eksposisi dibentuk oleh dua unsur utama, yaitu memiliki gagasan dan mengandung fakta.

Gagasan bisa diartikan sebagai ide atau pendapat. Isinya berupa pernyataan yang mungkin berupa komentar, penilaian, saran, dorongan, dan bujukan.

Fakta adalah (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi. Umumnya fakta berisi data-data berupa angka, baik waktu, tanggal. Tempat peristiwa, maupun pernyataan yang dapat dibuktikan kebenarannya. Dalam teks eksposisi, fakta berfungsi untuk memperkuat gagasan sehingga diharapkan lebih meyakinkan khalayak.

Teks eksposisi memiliki empat pola pengembangan. Di antaranya, ada pola pengembangan umum-khusus, khusus-umum, ilustrasi dan perbandingan.

B. Tes Formatif

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D!

1. Unsur teks eksposisi yaitu
 - a. Gagasan dan ide
 - b. Ide dan tesis
 - c. Permasalahan dan fakta
 - d. Gagasan dan fakta
2. Teks Eksposisi adalah teks yang berisi
 - a. Informasi penting yang bermanfaat bagi pembaca.
 - b. Gagasan pendapat dan fakta yang berisi sebuah informasi dan pengetahuan.
 - c. Berisi informasi suatu produk atau jasa agar tertarik dengan barang atau jasa tersebut.
 - d. Informasi yang menggambarkan suatu benda, hewan, atau bangunan sehingga pembaca seakan-akan merasakan langsung apa yang sedang diungkapkan.
3. Fakta dalam teks eksposisi berfungsi sebagai
 - a. Pelengkap dalam teks eksposisi
 - b. Gagasan pendapat penulis tentang topik yang sedang dibahas
 - c. Memperkuat gagasan pendapat penulis dalam teks eksposisi
 - d. Sebagai judul teks eksposisi
4. Teks eksposisi dengan gagasan utama di akhir paragraf memiliki pola pengembangan
 - a. Umum
 - b. Khusus
 - c. Khusus-Umum
 - d. Umum-Khusus
5. Kalimat fakta terdapat pada

- a. Presiden Jokowi membuka rapat perdana dengan jajaran menteri Kabinet Indonesia Maju di kantor presiden, kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Rabu 30 Oktober 2019
- b. Pengelolaan hutan tidak menunjukkan adanya tanda-tanda perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya.
- c. Jepang menjadi salah satu negara favorit yang diminati seluruh wisatawan di dunia.
- d. Bagi kami, komunikasi menjadi sarana cukup penting.

Paragraf untuk soal nomor 6 dan 7!

6. Ada dua macam sarana pendidikan, yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal memiliki standar kurikulum yang sudah ditentukan oleh Pemerintah, seperti SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK dan sejenisnya. Pendidikan nonformal yang lebih dikenal dengan pendidikan luar sekolah, seperti kursus-kursus, biasanya menyusun kurikulum sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan lembaga yang bersangkutan.
Pola pengembangan paragraf di atas adalah
 - a. Pola umum-khusus
 - b. Pola khusus-umum
 - c. Pola ilustrasi
 - d. Pola proses
7. Ide pokok paragraf di atas tersebut terletak pada bagian
 - a. Awal paragraf
 - b. Tengah paragraf
 - c. Akhir paragraf
 - d. Awal dan akhir paragraf
8. Berikut ini yang merupakan jenis eksposisi adalah
 - a. Esai
 - b. Berita
 - c. Petunjuk penyajian
 - d. Pidato
9. Dalam bagian suatu teks eksposisi terdapat pendapat dari penulis yang dapat dipermasalahkan. Bagian ini merupakan gagasan utama tentang permasalahan teks eksposisi. Permasalahan tersebut harus dilandasi dengan
 - a. Fakta
 - b. Inisial
 - c. Nama asli penulis
 - d. Data lengkap
10. Teks eksposisi itu sendiri bisa disaksikan di beberapa media massa, seperti
 - a. Koran
 - b. Televisi
 - c. Radio
 - d. Siaran langsung



***LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK***

.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. Petunjuk Belajar

Anak-anak setelah kalian mempelajari materi mengidentifikasi informasi teks eksposisi di atas, silahkan Kalian berkelompok untuk mengerjakan lembar kerja berikut! Bacalah petunjuk pengerjaan dengan cermat!

B. Informasi Pendukung

Lembar kerja ini berisi latihan soal yang memuat indikator pencapaian yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini. Setelah mengerjakan LKPD Kalian dapat menguasai lebih dalam materi tentang mengidentifikasi informasi teks eksposisi.

C. LKPD

1. Teks manakah yang merupakan bagian dari teks eksposisi? Diskusikan pula alasan-alasannya!
 - a. Setelah dituang dari tabung bambu, cairan manis (nira) tersebut disaring; ditampung dalam tempayan lalu direbus sampai mendidih. Dalam waktu lebih kurang dua jam, cairan tersebut akan mengental dan berwarna cokelat. Selanjutnya, diturunkan dan diaduk dengan posisi miring agar menjadi dingin. Lebih kurang dua puluh menit, cairan gula merah tersebut siap dicetak, sesuai dengan bentuk yang diinginkan.
 - b. Ada dua macam sarana pendidikan, yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal memiliki standar kurikulum yang sudah ditentukan oleh Pemerintah, seperti SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK dan sejenisnya. Pendidikan nonformal yang lebih dikenal dengan pendidikan luar biasa, seperti kursus-kursus, biasanya menyusun kurikulum sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan lembaga yang bersangkutan.
 - c. Pada momentum Hari Pahlawan ini kami mengimbau para pejabat di jajaran pemerintahan, termasuk BUMN/BUMD, pimpinan DPR dan MPR, serta seluruh anggota dewan agar kembali ke fitrah. Ingatlah perjuangan dan cita-cita para pahlawan kusuma bangsa. Mari, kita berjuang untuk memakmurkan rakyat. Untuk itu, bekerjalah dengan keras, profesional, dan bertanggung jawab.
 - d. Dua hari berturut-turut hujan deras mengguyur Ibu Kota Jakarta. Saluran air di mana-mana tidak lancar. Penduduk yang tidak bertanggung jawab membuang sampah di sungai-sungai. Sampah-sampah memenuhi sungai-sungai sehingga tersumbat. Resapan air di daerah yang telah ditentukan kini telah berubah fungsinya sebagai tempat hiburan. Gedung-gedung berdiri kukuh di sana.
 - e. Salah satu penyebab terjadinya unjuk rasa karena ketidakpercayaan terhadap pelaksanaan berbagai aturan. Para pengunjung rasa tidak dapat melampiaskan rasa ketidakpuasan itu. Tekanan amarah yang tersalurkan akhirnya menjadi amuk massa. Hal-hal tersebut mengakibatkan berbagai unjuk rasa sering berujung pada anarkisme masa jika aspirasi mereka tidak tersalurkan. Mereka ingin reaksi mereka diperhatikan.

Teks	Eksposisi	Bagian Eksposisi	Alasan
1			
2			
3			
4			
5			

2. Buktikanlah bahwa kedua teks di bawah ini bagian dari eksposisi. Tunjukkan gagasan umum, pendapat, dan fakta (jika ada) yang ada di dalam teks tersebut!
- a. Sayangnya, tidak banyak putra-putri bangsa Indonesia yang bisa diteladani karena prestasinya. Lebih banyak yang mementingkan diri sendiri dan golongannya saat sudah berkuasa. Hal ini terlihat sekali dalam jajaran pemerintahan (birokrasi), legislatif, dan yudikatif. Mereka benar-benar memanfaatkan peluang yang ada untuk memperkaya diri. Sementara itu, rakyat yang membutuhkan perhatian malah diabaikan.
 - b. Kerja sama kepala sekolah dan guru-guru sekolahku amat baik. Kondisi ini membuat hubungan siswa dan guru juga terjalin harmonis. Guru mata pelajaran, seperti guru agama, bahasa Indonesia, dan olahraga, dapat melaksanakan pembelajaran yang bermutu. Siswa pun dapat belajar dengan aktif dan penuh prestasi.

Teks.	Ide Pokok	Pendapat	Fakta
1.			
2.			



***MEDIA
PEMBELAJARAN***

MEDIA PEMBELAJARAN TEKS EKSPOSISI

MENGIDENTIFIKASI INFORMASI TEKS EKSPOSISI

RINA LESTARI



INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menyebutkan pengertian teks eksposisi.
2. Menentukan unsur-unsur teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta.
3. Menentukan pola pengembangan teks eksposisi.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan metode *Cooperative Script*, peserta didik dapat menyebutkan pengertian teks eksposisi.
2. Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan metode *Cooperative Script*, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur teks eksposisi.
3. Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan metode *Cooperative Script*, peserta didik dapat menentukan pola pengembangan teks eksposisi.

06/08/2021

TEKS EKSPOSISI

TEKS BERISI INFORMASI DAN PENGETAHUAN YANG DISAMPAIKAN SECARA SINGKAT, PADAT, DAN DISERTAI PENDAPAT (ARGUMEN) PENULISNYA.



RINA LESTARI, S.PD

CIRI-CIRI TEKS EKSPOSISI

MEMILIKI GAGASAN

- GAGASAN DALAM TEKS EKSPOSISI BISA BERISI PERNYATAAN BERUPA PENILAIAN, KOMENTAR, DAN SARAN PENULIS TERKAIT TOPIK YANG SEDANG DIBAHAS.
- DALAM GAGASAN JUGA TERDAPAT BUJUKAN ATAU DORONGAN UNTUK MENGAJAK PEMBACA MENANGGAPI PERMASALAHAN YANG SEDANG DIBAHAS.

MENGANDUNG FAKTA

- BERUPA KEJADIAN ATAU PERISTIWA YANG BENAR-BENAR TERJADI.
- BERFUNGSI UNTUK MEMPERKUAT GAGASAN AGAR LEBIH MEYAKINKAN PEMBACA.

POLA PENGEMBANGAN TEKS EKSPOSISI

UMUM - KHUSUS

- IDE POKOK DI AWAL PARAGRAF, DIKUTI BEBERAPA KALIMAT PENJELAS.DS

KHUSUS - UMUM

- DIAWALI DENGAN BEBERAPA KALIMAT PENJELAS. LALU DITUTUP OLEH KALIMAT SIMPULAN.
- SIMPULAN INILAH YANG MENJADI INTI/IDE POKOK PARAGRAF.

ILUSTRASI

- GAGASAN ATAU IDE POKOK YANG DISAMPAIKAN PENULIS AKAN DILENGKAPI DENGAN ILUSTRASI SEBAGAI PENDUKUNG.

PERBANDINGAN

- PENULIS AKAN MEMBANDINGKAN GAGASAN ATAU IDE YANG DISAMPAIKAN DENGAN BENDA, KEADAAN ATAU HAL-HAL YANG MEMILIKI PERSAMAAN DAN PERBEDAANNYA.

06/08/2021



***EVALUASI
PEMBELAJARAN***

EVALUASI PEMBELAJARAN TEKS EKSPOSISI

Sekolah : SMP PGRI Karangtengah
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Materi Pokok : Teks Eksposisi
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI. 1** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI. 2** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI. 3** Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI. 4** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca.	1.5.1 Menyebutkan pengertian teks eksposisi yang dibaca. 1.5.2 Menentukan unsur-unsur teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta yang dibaca. 1.5.3 Menentukan pola pengembangan teks eksposisi yang dibaca.
4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca	4.5.1 Menelaah isi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks ekposisi (deduktif, induktif, dan campuran) yang dibaca.

	<p>4.5.2 Menginterpretasi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf dalam teks eksposisi (deduktif, induktif dan campuran) yang dibaca.</p> <p>4.5.3 Menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran) yang dibaca.</p>
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode *Cooperative Script*, peserta didik dapat
 - a. Menyebutkan pengertian teks eksposisi dengan tepat.
 - b. Menentukan unsur-unsur teks eksposisi dengan tepat.
 - c. Menentukan pola pengembangan teks eksposisi dengan tepat.
2. Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode *Cooperative Script*, peserta didik dapat
 - a. Menelaah isi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran) dengan tepat.
 - b. Menginterpretasi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf dalam teks eksposisi (deduktif, induktif dan campuran) dengan tepat.
 - c. Menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran) dengan tepat.

D. Rincian Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca dari berbagai sumber, peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian teks eksposisi.
2. Setelah mencermati teks eksposisi, peserta didik mampu menentukan unsur-unsur teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta.
3. Setelah mencermati teks eksposisi, peserta didik mampu menentukan pola pengembangan teks eksposisi.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks eksposisi
2. Unsur-unsur teks eksposisi
3. Pola pengembangan teks eksposisi

F. Penilaian

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
--------------	--	--------------------	--	---------------------	--

Teknik Bentuk Instrumen	Nontes Observasi Lembar Pengamatan	Teknik Bentuk Instrumen	Tes Tes Tertulis Tes Objektif	Teknik Bentuk Instrumen	Tes Unjuk Kerja Penugasan
-------------------------	------------------------------------	-------------------------	-------------------------------	-------------------------	---------------------------

A. Instrumen Penilaian Sikap

Penilaian observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung sikap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut contoh instrumen dan lembar pengamatan penilaian sikap.

No.	Nama	Aspek yang Dinilai					Jumlah skor
		Religius	Nasionalisme	Kerja sama	Kemandirian	Integritas	
1.							
2.							
3.							

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran	4
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran	3
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran	2
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran	1

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor peserta didik} \times 4}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

B. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Jenis Soal	Nomor Soal
3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari	3.5.1 Menyebutkan pengertian teks eksposisi.	Konsep dasar teks eksposisi	Disajikan soal pilihan ganda, peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian	C3 (MOTS)	Tes Objektif	2, 8, 10

koran/majalah) yang didengar dan dibaca.			teks eksposisi			
	3.5.2 Menentukan unsur-unsur teks eksposisi.	Gagasan dan fakta	Disajikan soal pilihan ganda, peserta didik dapat menentukan gagasan dan fakta teks eksposisi	C4 (HOTS)	Tes Objektif	1, 3, 5, 9
	3.5.3 Menentukan pola pengembangan teks eksposisi.	Umum-Khusus Khusus-Umum Ilustrasi Perbandingan	Disajikan soal pilihan ganda, peserta didik dapat menentukan pola pengembangan teks eksposisi	C4 (HOTS)	Tes Objektif	4, 6, 7

LEMBAR SOAL PRETEST DAN POSTEST

PETUNJUK UMUM

1. Tulis nama di sudut kanan atas
2. Kerjakan dulu soal yang dianggap mudah
3. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan pada guru

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D!

1. Unsur teks eksposisi yaitu
 - a. Gagasan dan ide
 - b. Ide dan tesis
 - c. Permasalahan dan fakta
 - d. Gagasan dan fakta
2. Teks Eksposisi adalah teks yang berisi
 - a. Informasi penting yang bermanfaat bagi pembaca.
 - b. Gagasan pendapat dan fakta yang berisi sebuah informasi dan pengetahuan.
 - c. Berisi informasi suatu produk atau jasa agar tertarik dengan barang atau jasa tersebut.
 - d. Informasi yang menggambarkan suatu benda, hewan, atau bangunan sehingga pembaca seakan-akan merasakan langsung apa yang sedang diungkapkan.

3. Fakta dalam teks eksposisi berfungsi sebagai ...
 - a. Pelengkap dalam teks eksposisi
 - b. Gagasan pendapat penulis tentang topik yang sedang dibahas
 - c. Memperkuat gagasan pendapat penulis dalam teks eksposisi
 - d. Sebagai judul teks eksposisi
4. Teks eksposisi dengan gagasan utama di akhir paragraf memiliki pola pengembangan
 - a. Umum
 - b. Khusus
 - c. Khusus-Umum
 - d. Umum-Khusus
5. Kalimat fakta terdapat pada
 - a. Presiden Jokowi membuka rapat perdana dengan jajaran menteri Kabinet Indonesia Maju di kantor presiden, kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Rabu 30 Oktober 2019
 - b. Pengelolaan hutan tidak menunjukkan adanya tanda-tanda perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya.
 - c. Jepang menjadi salah satu negara favorit yang diminati seluruh wisatawan di dunia.
 - d. Bagi kami, komunikasi menjadi sarana cukup penting.

Paragraf untuk soal nomor 6 dan 7!

6. Ada dua macam sarana pendidikan, yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal memiliki standar kurikulum yang sudah ditentukan oleh Pemerintah, seperti SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK dan sejenisnya. Pendidikan nonformal yang lebih dikenal dengan pendidikan luar sekolah, seperti kursus-kursus, biasanya menyusun kurikulum sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan lembaga yang bersangkutan.
Pola pengembangan paragraf di atas adalah ...
 - a. Pola umum-khusus
 - b. Pola khusus-umum
 - c. Pola ilustrasi
 - d. Pola proses
7. Ide pokok paragraf di atas tersebut terletak pada bagian
 - a. Awal paragraf
 - b. Tengah paragraf
 - c. Akhir paragraf
 - d. Awal dan akhir paragraf
8. Berikut ini yang merupakan jenis eksposisi adalah
 - a. Esai
 - b. Berita
 - c. Petunjuk penyajian
 - d. Pidato
9. Dalam bagian suatu teks eksposisi terdapat pendapat dari penulis yang dapat dipermasalahkan. Bagian ini merupakan gagasan utama tentang

permasalahan teks eksposisi. Permasalahan tersebut harus dilandasi dengan

- a. Fakta
 - b. Inisial
 - c. Nama asli penulis
 - d. Data lengkap
10. Teks eksposisi itu sendiri bisa disaksikan di beberapa media massa, seperti
- a. Koran
 - b. Televisi
 - c. Radio
 - d. Siaran langsung

**KISI-KISI DAN BUTIR SOAL PENILAIAN PENGETAHUAN
TEKS EKSPOSISI KELAS VIII SEMESTER 1 PELAJARAN 2021/2021**

N o. K D	Kompetens i Dasar	Materi	IPK	Indikator Soal	Level Kogn itif	Bent uk Soal	N o. so al	Kunc i Jawa ban
3. 5	Mengidenti fikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/maja lah) yang didengar dan dibaca.	Pengertia n teks eksposisi	3.5.1 Menyebut kan pengertia n teks eksposisis	Mengidenti fikasi teks eksposisi	C3 (MO TS)	PG	2, 8, 10	B, A, A
		Unsur- unsur teks eksposisis	3.5.2 Menentuk an unsur- unsur teks eksposisi.	Menentuka n gagasan dan fakta teks eksposisi	C4 (HO TS)	PG	1, 3, 5, 9	D, C, A, A
		Pola Pengemb angan teks eksposisi	3.5.3 Menentuk an pola pengemban gan teks eksposisi.	Menentuka n pola pengemban gan teks eksposisi	C4 (HO TS)	PG	4, 6, 7	C, A, A

PEDOMAN PENSKORAN PENILAIAN PENGETAHUAN TEKS EKSPOSISI

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	D. Gagasan dan fakta	1
2.	B. Gagasan pendapat dan fakta yang berisi sebuah informasi dan pengetahuan	1
3.	C. Memperkuat gagasan pendapat penulis dalam teks eksposisi	1
4.	C. Khusus – umum	1
5.	A. Presiden Jokowi membuka rapat perdana dengan jajaran menteri Kabinet Indonesia Maju di kantor presiden, kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Rabu 30 Oktober 2019	1
6.	A. Pola umum-khusus	1
7.	A. Awal Paragraf	1
8.	A. Esai	1
9.	A. Fakta	1
10.	A. Koran	1
	Skor Maksimal	10

Remedial dan Pengayaan

Remedial
3. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian: remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.
4. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
Pengayaan
4. Pengayaan diberikan dalam membuat peta pikiran mengenai unsur-unsur teks eksposisi secara individu kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
5. Pengayaan dapat ditagih atau tidak ditagih, sesuai kesempatan dengan peserta didik.
6. Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas.

Diketahui,
Kepala SMP PGRI Karangtengah,

Cianjur, 6 Agustus 2021

Guru Bahasa Indonesia,

Rina Lestari, S.Pd.

Rina Lestari, S.Pd



TERIMA KASIH!